

## BAB II

### LANADASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Penegrtian Strategi Pembelajaran.

Istilah strategi menurut Naniek Kusumawati menyatakan pada mulanya digunakan dalam dunia militer. Strategi berasal dari Bahasa Yunani *strategos* yang berarti “jenderal” atau “panglima”, sehingga strategi diartikan sebagai ilmu kejenderalan atau ilmu ke panglima. Strategi dalam pengertian kemiliteran ini berarti cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk mencapai tujuan perang. Pengertian strategi tersebut kemudian diterapkan dalam dunia pendidikan, yang dapat diartikan sebagai suatu seni dan ilmu untuk membawakan pengajaran di kelas sedemikian rupa sehingga tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>6</sup>

Pengertian strategi menurut para ahli:

1. Stephanie K mengemukakan di dalam husein umar, Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai penyusunan suatu

---

<sup>6</sup> Naniek Kusumawati. Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: Cv. Ae Media Grafika, 2019), Hal-7.

cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut tercapai.<sup>7</sup>

2. A. halim dalam siti muhayati menjelaskan, strategi adalah suatu cara yang dilakukan oleh sebuah lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuannya sesuai dengan peluang dan ancaman lingkungan eksternal yang diharapkan serta kemampuan internal dan sumber data. Menurut KBBI strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai<sup>8</sup>

Strategi dapat dipahami ialah panduan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi juga dapat dipahami sebagai rencana cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Strategi yang efektif mampu mencapai tujuan dengan tepat.

Pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang belajar atau terjadi perubahan yang relative menetap pada orang lain. Pembelajaran dapat diartikan juga bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menciptakan suatu kondisi bagi terciptanya suatu

---

<sup>7</sup> Stephanie K dalam Husein Umar, *Strategi Management In Action*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), Hal-3.

<sup>8</sup> A. Halim Dalam Siti Muhayati, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19*, (Jawa Timur: Cv. Ae Media Grafika, 2021), Hal-2.

kegiatan belajar yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang memadai.<sup>9</sup>

Strategi pembelajaran itu sendiri memiliki arti sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan.<sup>10</sup>

Strategi pembelajaran juga dapat diartikan bahwa strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk di dalamnya materi atau paket pembelajaran. Strategi pembelajaran terdiri atas semua komponen materi pembelajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>11</sup>

Dapat diartikan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

---

<sup>9</sup> Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), Hal-5.

<sup>10</sup> Sehan Rifky; Dkk, *Buku Ajar Model Dan Strategi Pembelajaran*, (Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia), 2024, Hal-28.

<sup>11</sup> Sehan Rifky; Dkk, *Buku Ajar Model Dan Strategi Pembelajaran*, (Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia), 2024, Hal-28.

Jadi strategi pembelajaran merupakan sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu.

## 2. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi adalah rencana terperinci yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu dalam situasi yang kompleks atau kompetitif. Ini melibatkan pemikiran jangka panjang, pengorganisasian sumber daya, dan pengambilan keputusan yang cerdas untuk hasil yang diinginkan. Strategi bisa diterapkan dalam berbagai konteks, mulai dari bisnis, militer, pemasaran, hingga kehidupan pribadi.<sup>12</sup>

Puput Saeful Rahmat Strategi komunikasi adalah perencanaan yang efektif dalam penyampaian pesan sehingga mudah di pahami oleh komunikasi dan bisa menerima apa yang telah disampaikan sehingga bisa mengubah sikap atau perilaku seseorang. Strategi komunikasi merupakan penggunaan kombinasi fase-fase komunikasi dimana termasuk di dalamnya

---

<sup>12</sup> Giandari Maulani;Dkk,*Komunikasi Pendidikan*,(Banten:Sada Kurnia Pustaka Dan Penulis),2023,Hal-200.

frekuensi komunikasi, formalitas komunikasi, isi komunikasi yang merupakan saluran komunikasi.<sup>13</sup>

Definisi lain diutarakan oleh Desi Handayani pendapat bahwa strategi komunikasi merupakan Teknik yang sistematis yang digunakan pembelajar untuk mengekspresikan ide ketika mengalami kesulitan dikarenakan penguasaan Bahasa yang belum sempurna. Ketika hendak menentukan efek apa yang diharapkan dalam melakukan proses komunikasi, maka memilih cara yang diambil untuk berkomunikasi sangatlah penting.<sup>14</sup>

Strategi komunikasi juga merupakan perencanaan dalam penyampaian pesan melalui kombinasi sebagai unsur komunikasi seperti frekuensi, formalitas, isi dan saluran komunikasi sehingga pesan yang disampaikan mudah diterima dan dipahami serta dapat mengubah sikap atau perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi.<sup>15</sup>

Selanjutnya, strategi komunikasi adalah Keputusan komprehensif dari rencana aksi yang akan dilakukan

---

<sup>13</sup> Gan Gan Giantika, *Strategi Komunikasi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa Sdn Tebat Barat 01 Jakarta Selatan Di Masa Pandemi Covid-19*. Journal Komunikasi, 2020, Vol 11, No.2, Hal 145.

<sup>14</sup> Desi Handayani, *Skripsi: Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Al-Amin Dalam Meningkatkan Dakwan Di Kelurahan Karangrejo Metro Utara*, (Metro: Iain Metro, 2022), Hal 12.

<sup>15</sup> Tatnto Trisno Mulyono, *Teori Komunikasi*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka), 2022, Hal-159.

pada saat proses komunikasi agar tujuan komunikasi tercapai, hal ini memiliki arti dalam menetapkan strategi akan melihat situasi dan kondisi dan memprediksi kemungkinan – kemungkinan yang akan terjadi agar tercipta komunikasi yang efektif.<sup>16</sup>

Strategi komunikasi itu juga merupakan bagian pendek dari perilaku atau interaksi komunikasi. Hal ini melibatkan penggunaan tanda-tanda verbal dan nonverbal yang disengaja untuk mencapai tujuan komunikasi yang efektif.

### **3. Pendekatan Strategi Komunikasi**

Dalam melakukan pendekatan strategi komunikasi menurut Djamarah (2005, 165) di dalam jurnal arifah suryaningsih guru harus melakukan beberapa hal diantaranya adalah:

- a. Mendengarkan secara simpati dan menanggapi secara positif pikiran anak didik dan membuat hubungan saling percaya.
- b. Membantu anak didik dengan pendekatan verbal dan pendekatan non verbal.
- c. Membantu anak didik tanpa harus mendominasi atau mengambil alih tugas.

---

<sup>16</sup> Makbul Ah. Din; Enang Yusuf Nurjaman, *Strategi Komunikasi Pembelajaran Daring Masa Covid-19 Di Man Isnsan Cendekia Kabupaten Halmaher Barat*, Jurnal Common, 2022, Vol 6, No 2, Hal 184

- d. Menerima perasaan anak didik sebagaimana adanya atau menerima perbedaannya dengan penuh perhatian.
- e. Menangani anak didik dengan rasa aman, penuh pengertian, dan mungkin memberikan beberapa alternatif pemecahan.<sup>17</sup>

#### **4. Strategi Komunikasi Dalam Membangun Mental Berkomunikasi**

Dalam pembelajaran terdapat beberapa strategi yang digunakan untuk mencapai sasaran pendidikan itu sendiri, strategi ini merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Hendaknya guru juga mempunyai beberapa strategi yang dapat digunakan dalam membangun mental berkomunikasi anak diantaranya:

##### **a. Membangun Mental Berkomunikasi Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Role Playing*.**

Strategi pembelajaran *role playing* atau bermain peran menurut Rika Kurnia Sari merupakan interaksi antara dua siswa atau lebih

---

<sup>17</sup> Arifah Suryaningsih, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Secara Online Pada Pelajaran Animasi 2d Melalui Strategi Komunikasi Persuasif*, Jurnal Karya Ilmiah Guru, 2020, Vol5, No.1, Hal-11.

tentang suatu topik atau situasi dengan adanya interaksi antar siswa dapat menumbuhkan keterampilan berbicara pada siswa. Dengan penerapan model *role playing* atau bermain peran memiliki kesesuaian dengan keterampilan berbicara karena siswa diminta untuk berimajinasi dan penghayatan di depan kelas dengan memerankan suatu tokoh. Melalui bermain peran, siswa dapat meningkatkan kemampuan mengenl perasaan, memperoleh cara berperilaku baru untuk mengatasi masalah seperti dalam permainan peran.<sup>18</sup>

Dengan ini siswa dapat belajar secara realita dan aktual serta menumbuhkan pengalaman baru agar membuat siswa merasa tertarik. Jika siswa memiliki ketertarikan dengan pembelajaran maka dengan mudah dapat meningkatkan presetasi siswa dalam bidang pembelajaran dan berkomunikasi.

#### **b. Penggunaan Istilah**

Komunikator baik pendidik, orang dewasa ataupun guru harus memilih penggunaan istilah dengan tepat agar para komunikan yaitu pihak pendengar pesan dalam hal ini anak-anak lebih

---

<sup>18</sup> Rika Kurnia Sari, *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Bahasa Indonesia Tingkat SD*, Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Vo2, No1, 2020, Hal61-67.



cepat memahaminya yang disampaikan. Sebagai contoh, ungkapan kata “mungkin, barang kali, biasa saja”, bias berakibat salah tafsiran bias saja komunikator bermaksud mengatakan boleh tetapi ia mengatakan biasa saja dalam kalimat” bias saja kalian membawa makanan dari rumah”. Hal seperti ini membuat anak-anak bingung. Jadi para guru hendaknya menggunakan saja kalimat atau istilah yang mudah dipahami oleh anak didik.<sup>19</sup>

### c. Berkesinambungan

Komunikator tentunya sudah memiliki perencanaan sebelum melakukan komunikasi terhadap komunikan. Bila dilakukan didalam proses pembelajaran maka tidak memiliki perencanaan yang baik, dimungkinkan apa yang menjadi sasaran pembelajaran tidak tercapai. Guru yang tidak melakukan perencanaan dengan baik akan melenceng terhadap topik yang dibicarakan. Sehingga dibutuhkan suatu presentasi yang berkesinambungan dan runtut agar mudah dipahami.

Secara umum, biasanya dengan pengantar (pengenalan) terhadap suatu tema lalu masuk ke isi

---

<sup>19</sup> Elismayanti Rambe, *Strategi Komunikasi Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jurnal An-Nadwah, 2020, Vol XXVI, No 1, Hal 6

dan akhirnya review atau penutup. Dengan kata lain, penjelasan guru harus terfokus dan tidak menyampaikan hal – hal yang tidak penting apalagi hal yang tidak penting ini disampaikan secara berkepanjangan. Dengan demikian komunikasi diyakini akan menjadi efektif <sup>20</sup>

## 5. Pengertian Guru

Guru adalah seseorang yang berprofesi sebagai pengajar dan pendidik. Bisa dikatakan bahwa guru merupakan pemegang kendali yang sangat menentukan kualitas SDM disuatu Negara. Guru yang berkualitas dan professional akan menghasilkan murid yang berkualitas juga. Demi tujuan tersebut maka peningkatan kualitas guru adalah hal yang mutlak dan tidak dapat ditawar-tawar lagi. <sup>21</sup>

Guru bisa juga disebut sebagai pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, maupun melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah dipermukaan bumi,

---

<sup>20</sup> Elismayanti Rambe, *Strategi Komunikasi Pembelajaran Anak Usia Dini*, An-Nadwah, Vol XXVI, No 1, Hal 6

<sup>21</sup> Moh. Noor, *Guru Professional Dam Berkualitas*, (Semarang: ALPRIN), 2019, Hal-1.

sebagai makhluk social dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.<sup>22</sup>

Selanjutnya guru juga dapat diartikan sebagai tenaga kependidikan yang memiliki pengaruh penting bagi peningkatan proses perkembangan generasi penerus bangsa. Guru adalah suatu jabatan atau profesi yang membutuhkan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai seorang guru.<sup>23</sup>

Guru juga orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, guru juga orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individu maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Guru juga hendaklah mendidik, mengajar, membimbing, mengarah, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>24</sup>

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing,

---

<sup>22</sup> Yohanan Afliani Ludo Buan, *Guru Dan Pendidikan Karakter*, (Jawa Barat; Cv. Adanu Abimata, 2020), Hal-1.

<sup>23</sup> Asih Mardati; Dkk, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*, (Yogyakarta: UAD Press), 2021, Hal-334.

<sup>24</sup> Yohamintin, *Buku Ajar Etika Profesi Guru*, (Bandung; Indonesia Emas Group, 2023), Hal-9.

mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah. (Undang-Undang No.14 Tahun 2004)

Dalam hal ini, guru tidak hanya mengajarkan Pendidikan formal, tapi juga Pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh para muridnya. Dari itu kita dapat memahami bahwa peran guru sangat penting dalam proses menciptakan generasi penerus yang berkualitas, baik secara intelektual maupun akhlakunya.

## 6. Pengertian Mental

Kata mental diambil dari Bahasa latin yaitu dari kata mens atau metis yang memiliki arti jiwa, sukma, roh, semangat, dengan demikian mental ialah hal-hal yang berkaitan dengan pdycho atau kejiwaan yang dapat mempengaruhi perilaku individu. Setiap perilaku dan ekspresi gerak-gerak individu merupakan dorongan dan cerminan dari kondisi (Susana) mental.<sup>25</sup>

Selanjutnya, mental berasal dari kata *attitude* (Bahasa inggris) yang bersumber dari kata personal (Bahasa latin) yang berani kedok atau topeng, maksudnya untuk menggambarkan perilaku, watak,

---

<sup>25</sup> Muhlisin,Dkk,*Islamic Studies & Character Building*,(Jawa Tengah:Penerbit Nem,2017),Hal-31.

atau pribadi/mental seseorang. Hal itu dilakukan karena terdapat ciri-ciri yang khas yang hanya dimiliki oleh seseorang tersebut baik dalam arti kepribadian yang baik, ataupun yang kurang baik.<sup>26</sup>

Mental ialah kondisi yang berhubungan dengan watak, periaku, manusia, kondisi batin, keadaan jiwa, paradigm, dan perasaan. Sedangkan secara terminologi para ahli kejiwaan maupun ahli psikologi ada perbedaan dalam mendefinisikan “mental”. Mental ialah gabungan menyeluruh dari berbagai fungsi psikologi dengan kemampuan menghadapi krisis psikologi yang menimpa manusia, hal itu dapat menyebabkan muncul emosi dan dari emosi ini akan berpengaruh pada kondisi mental.<sup>27</sup>

Mental suatu kondisi di mana individu memiliki kesejahteraan yang tampak dari dirinya, menyadari potensi dirinya, memiliki kemampuan fisik untuk mengatasi berbagai masalah, hidup normal dalam berbagai situasi kehidupan, produktif dan menghasilkan serta memberikan kontribusi pada pihak lain.

---

<sup>26</sup> Muhammad Mushfi El Lq Bali; Mohammad Fajar Sodik Fadli, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Pesantren Dalam Meningkatkan Ketahanan Mental Santri*, Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan, 2019, Vol 7, No 1, P-Issn 2338-2325.

<sup>27</sup> Robet Setiyawan, *Bimbingan Mental Dalam Menumbuhkan Mental Juara Atlet Disabilitas Nasional Paralympic Committee Indonesia Kota Surakarta*, Uin Raden Mas Said Surakarta, 2022.

Mental juga dapat dimaknai yaitu *revering to the mind* maksudnya adalah suatu yang berhubungan dengan pikiran atau pikiran itu sendiri. Secara sederhana mental dapat dipahami sebagai sesuatu yang berhubungan dengan batin dan watak atau karakter, tidak bersifat jasmani/badan.<sup>28</sup>

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa mental merupakan hal-hal yang berada di dalam diri seseorang atau individu yang berkaitan dengan psikis atau kejiwaan yang dapat mendorong terjadinya tingkah laku dan membentuk kepribadian seseorang.

## **7. Pengertian Komunikasi**

### **a. Komunikasi**

T. hani handoko dalam buku suci R, Mar', komunikasi adalah suatu proses memindahkan informasi atau pengertian berbentuk gagasan kepada orang lain dari seseorang. Perpindahan pengertian ini tidak hanya melibatkan kata-kata, tapi juga intonasi, ekspresi wajah, dan sebagainya agar pertukaran informasi tersebut berhasil. Kita harus memahami bahwa dalam melakukan proses komunikasi dibutuhkan seni mengatur intonasi,

---

<sup>28</sup> Sukiyat ,*Pendidikan Kepramukaan Berbasis Pendidikan Karakter*, (Surabaya:Cv.Jakad Media Publishing,2020),Hal 21.

memahami ekspresi wajah dan bahasa tubuh sehingga informasi yang disampaikan akan dapat sampai sesuai dengan keinginan penerima pesan.<sup>29</sup>

Onong uchjana effendy, yang dimaksud dengan komunikasi ialah mekanisme Dimana terdapat hubungan antara manusia dan yang memperkembangkan semua lambung pikiran, Bersama-sama dengan alat-alat untuk menyiarkan dalam ruang dan merekamnya dalam waktu. Ini mencakup ekspresi wajah, sikap dan gerak gerik, suara, kata-kata tertulis, percetakan, kerata api, telegram, telpon, dan apa saja yang merupakan penemuan terakhir untuk menguasai ruang dan waktu.<sup>30</sup>

Komunikasi adalah suatu proses pemberian informasi serta penerimaannya yang mengandung makna/arti yang dapat berupa informasi pesan ataupun suatu ide/gagasan yang disampaikan dari seseorang atau sekelompok orang kepada orang lainnya dengan tujuan agar informasi yang diberikan tersebut dapat dipahami dan disepakati

---

<sup>29</sup> T. Hani Handoko Dalam Suci R,Mar' H Koesomowidjojo, *Dasar-Dasar Komunikasi*,( Jakarta:Bhuna Ilmu Popular Kelompok Gramedia,2021),Hal-2

<sup>30</sup> Onong Uchjana Effendy,*Komunikasi Dan Modernasi*,(Bandung:Mandar Maju,2005),Hal 11.

bersama. Komunikasi dapat dilakukan secara langsung tatap muka ataupun secara tidak langsung dengan menggunakan media.<sup>31</sup>

Selanjutnya komunikasi dapat diartikan sebagai aktivitas manusia secara umum dan merupakan hal yang esensial dalam kehidupan. Komunikasi merupakan cara berinteraksi dengan sesama yang dapat dilakukan secara sederhana maupun kompleks. Saat ini komunikasi dilakukan dengan menggunakan teknologi canggih yang membuat perubahan proses komunikasi dengan drastis, namun informasi yang disampaikan bergerak sangat cepat, komunikasi tidak hanya dengan kata, tetapi pada gesture tubuh, ungkapan perasaan, sikap, ide/gagasan agar diterimanya pemahaman yang sama, yang merupakan kunci komunikasi.<sup>32</sup>

Komunikasi adalah suatu topik yang amat sering diperbincangkan, bukan hanya di kalangan ilmu komunikasi, melainkan juga di kalangan orang awam, sehingga kata komunikasi setindaknya dapat dimulai dengan memahami istilah

---

<sup>31</sup> Giandari Mauani;Dkk,*Komunikasi Pendidikan*,(Banten:Sada Kurnia Pustaka Dan Penulis),2023,Hal-2

<sup>32</sup> Giandari Mauani;Dkk,*Komunikasi Pendidikan*,(Banten:Sada Kurnia Pustaka Dan Penulis),2023,Hal-2



komunikasi. Melalui komunikasi orang berusaha mendefinisikan sesuatu, termasuk istilah “komunikasi” itu sendiri. Apakah komunikasi itu suatu Tindakan sesaat, suatu peristiwa, atau suatu proses yang tersebut berkeeseimbangan. Tidak ada satu definisi pun yang dapat menggambarkan fenomena ini secara utuh. Sering kali ditemukan suatu definisi komunikasi berbeda atau bahkan bertentangan dengan definisi komunikasi yang lainnya.<sup>33</sup>

Selanjutnya, komunikasi adalah suatu bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sejak manusia lahir proses komunikasi sudah terjadi baik secara verbal maupun non verbal, oleh sebab itu, komunikasi menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia sebagai makhluk yang menjadi salah satu kegiatan yang paling sering dari sekian banyak kegiatan lain yang dilakukan manusia sebagai makhluk sosial.<sup>34</sup>

Berkomunikasi merupakan sesuatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam bertukar ide

---

<sup>33</sup> Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi Sebuah Pendekatan Kritis Dan Komprehensif*,(Yogyakarta:Grup Penerbitan Cv Budi Utama,2020),Hal- 4.

<sup>34</sup> Cindy Nov Melenia,DKK,*Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Dalam Proses Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Computer Di Sd Negeri 62 Oku*,Jurnal Massa,Vol 03, No 01, 2022.

dan gagasan. Ada dua terminologi yang harus diuraikan antaranya “komunikator” dan “komunikasi”. Komunikasi sendiri dapat dilakukan secara lancar dan terhindarkan dari hambatan. Ketika manusia mempunyai system lambangan atau kode kebahasaan yang dapat dan sama – sama dapat di mengerti baik oleh komunikator dan komunikasi itu sendiri.<sup>35</sup>

Komunikasi bukanlah semata sebagai sebuah ilmu pengetahuan, melainkan juga sebuah seni dalam bergaul, manusia tidak saja harus memahami proses komunikasi, tetapi juga mampu menerapkannya secara kreatif dalam pergaulannya sehari-hari, sehingga makna proses dapat dimiliki secara bersama di antara individu yang berkomunikasi.

Hakikat komunikasi proses pernyataan pesan antar manusia dalam bentuk isi pikiran, ide, gagasan, pendapat dan perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyampaian pesan. Dalam “bahasa” komunikasi pernyataan dinamakan pesan (*message*), orang yang menyampaikan pesan disebut komunikator (*communicator*), sedangkan

---

35

orang yang menerima pernyataan dinamakan komunikasikan (*communicate/communicant*)<sup>36</sup>

Dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan suatu media informasi penyampaian pesan. Sebagai sebuah media edukasi atau pendidikan, ia berusaha untuk mengubah pendapat dan perilaku sesuai dengan yang dikehendaki oleh si penggagas ide atau penyampai pesan yang disebut sebagai komunikator. Selain itu, dapat juga dianggap menjadi media hiburan karena pesan yang disampaikan dapat menimbulkan kegiatan atau sebagai hiburan.

## **b. Jenis-Jenis Komunikasi**

### **1) Berdasarkan Penyampaian**

#### **a) Lisan**

Komunikasi lisan yang tidak dibatasi oleh jarak dianggap komunikasi lisan. Misalnya, saat rapat, wawancara, atau sekadar obrolan biasa.

#### **b) Tulisan**

Komunikasi tertulis adalah jenis media yang menyampaikan informasi melalui

---

<sup>36</sup>Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jawa Barat : Cv Pustaka Setia, 2015), Hal- 14.

tujuan. Naskah, spanduk, undangan dan sebagainya.

## 2) Berdasarkan Tujuan

Jika ditinjau dari segi tujuan, komunikasi dapat dibagi menjadi beberapa kategori. Memberikan nasihat, pidato, perintah, kuliah dan wawancara adalah komunikator ditekankan sebagai elemen kunci dalam kontak pengertian komunikasi ini.

## 3) Berdasarkan Ruang Lingkup

### a) Internal

Komunikasi internal adalah jenis komunikasi yang terjadi secara eksklusif di dalam tembok perusahaan atau organisasi. Misalnya, pertemuan interpersonal yang termasuk dalam kategori.

### b) Eksternal

Komunikasi eksternal mengacu pada semua jenis komunikasi antara organisasi dan Masyarakat. Misalnya, konferensi pers, pertunjukan, publikasi, siaran di televisi dan layanan sosial.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Ending Martini, *Etika Dan Komunikasi Di Dunia Kerja*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan Cv Budi Utama, 2023), Hal-41

Adajuga jenis-jenis komunikasi dalam proses pembelajaran yaitu komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung sebagai berikut:

1) Komunikasi langsung.

Komunikasi langsung adalah pengirim pesan dalam system pembelajaran bisa dilakukan oleh guru, dosen atau instruktur secara langsung kepada penerima pesan yakni peserta didik, mahasiswa atau peserta belajar. Dalam konteks ini pembelajaran berlangsung secara tatap muka antara guru dan peserta didik.

2) Komunikasi tidak langsung

Komunikasi tidak langsung adalah proses penyampaian pesan melalui media sebagai alat perantara, sehingga peserta didik sebagai penerima pesan tidak secara langsung berhubungan dengan guru melainkan dengan media yang dirancang oleh seorang guru.<sup>38</sup>

**c. Unsur-Unsur Komunikasi**

Definisi Lasswell tentang komunikasi secara eksplisit dan kronologis menjelaskan tentang lima komponen yang terlibat dalam komunikasi, yaitu:

---

<sup>38</sup> Muhammad Shaleh, *Studi Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta:K-Media), 2018, Hal-106.

- 1) Siapa, yakni pelaku komunikasi pertama yang mempunyai inisiatif atau sumber.
- 2) Mengatakan apa, yakni isi informasi yang disampaikan.
- 3) Kepada siapa, yakni pelaku komunikasi lainnya yang dijadikan sasaran penerima.
- 4) Melalui saluran apa, yakni alat atau saluran penyampaian informasi.
- 5) Dengan akibat atau hasil apa, yakni hasil yang terjadi pada siri penerima.<sup>39</sup>

Dalam buku pengantar ilmu komunikasi Hafied Cangara, dipaparkan bahwa terdapat beberapa unsur komunikasi:

- 1) Sumber, semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Sumber sering disebut pengirim, komunikator, atau dalam Bahasa Inggris disebut *source*, *sender* atau *encoder*.
- 2) Pesan, adalah suatu proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat, atau propaganda. Dalam Bahasa Inggris disebut *message*, *content*, atau *information*.

---

<sup>39</sup> Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2029) Hal 3.

- 3) Media, ialah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Contoh media dalam komunikasi antar pribadi ialah panca Indera, telpon, surat, telegram. Sementara untuk media massa dibedakan atas media cetak dan media elektronik.
- 4) Penerima, ialah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa berdiri dari satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai, atau negara. Penerima bisa disebut dengan khlayak, sasaran, komunikan.
- 5) Pengaruh, inilah yang terjadi pada pengetahuan, sikap, dan tingkah laku seseorang. Sehingga, pengaruh bisa juga diartikan sebagai perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan sikap, dan Tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan.<sup>40</sup>

## **B. Kajian Terlebih Dahulu**

Hasil penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan kajian pustaka dan menggunakan

---

<sup>40</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012) Hal 143.

pendekatan kualitatif dengan memakai berbagi kasus study, penelitian ini di khususkan dalam strategi guru dalam membangun mental komunikasi anak yang di tujukan kepada anak dengan menggunakan strategi pembelajaran yang telah di susun sedemikian rupa oleh guru tersebut. Dari penelitian ini sama-sama meningkat strategi anak untuk membangun mental komunikasi.

1. Skripsi, Riska Umri Saputri dengan judul Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Di TK ABA Karangwaru Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan aktivitas belajar peserta didik kelompok A TK ABA karangwaru deng menggunakan beberapa metode yang dimasukkan di dalam kehiayan yaitu metode bernyanyi, metode bercerita, metode berdialog atau Tanya jawab, dan mrtode bermain peran dan mengetahui perkembangan berbicara peserta didik kelompok A TK ABA karangwaru dengan menggunakan beberapa metode tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa pembelajaran di kelompok A TK ABA karangwaru deng menggunakan beberapa metode yang digunakan guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara yang dimasukkan didalam



kegiatan yaitu spontan guru dapat menerapkan metode berdialog atau Tanya jawab saat bermain bebas.<sup>41</sup>

2. Skripsi, Auliya Mahfuzha Batubara dengan judul Upaya Meningkatkan Sosialisasi Anak Melalui Metode Bercerita Di Kelas RA Fadhila Islamic School Desa Bandar Khalifaj Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupatn Deli Serdang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan dalam kemampuan sosialisasi anak melalui metode bercerita. Hasil peneitian yang dilakukan sudah banyak siswa yang sudah mampu menerapi pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita.<sup>42</sup>
3. Skripsi, Sutri Dinanti dengan judul Strategi Guru Paud Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Berbahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Bercerita Bergambar Di RA Amanah Kabupaten Seluma. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukkan dapat diambil kesimpulan, bahwa: perkembangan bahasa

---

<sup>41</sup> Riska Umri Saputri, *Skripsi: Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Di Tk Aba Karangwaru Yogyakarta*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

<sup>42</sup> Auliya Mahfuzha Batubara, *Skripsi: Upaya Meningkatkan Sosialisasi Anak Melalui Metode Bercerita Di Kelas RA Fadhila Islamic School Desa Bandar Khalifaj Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupatn Deli Serdang*, Medan: Uin Sumatera Utara, 2017.

indonesia anak di RA amanah kabupaten seluma, sudah dilakukan namun perlu ditingkatkan dengan menggunakan media yang lebih menarik serta metode yang berbeda agar perkembangan berbahasa indonesia pada anak semakin meningkat dan anak dapat menggunakan bahasa indonesia dalam berkomunikasi, strategi guru dalam meningkatkan kemampuan anak berbahasa indonesia dengan metode cerita bergambar.<sup>43</sup>

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama ingin membangun mental berkomunikasi anak supaya anak lebih berani dalam menyampaikan pendapat serta beradaptasi dengan orang di sekitar.

### **C. Kerangka berpikir**

Strategi komunikasi juga merupakan perencanaan dalam penyampaian pesan melalui kombinasi sebagai unsur komunikasi seperti frekuensi, formalitas, isi dan

---

<sup>43</sup> Sutri Dinanti, *Skripsi: Strategi Guru Paud Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Berbahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Bercerita Bergambar Di RA Amanah Kabupaten Seluma, Bengkulu: Iain Bengkulu, 2019.*

saluran komunikasi sehingga pesan yang disampaikan mudah diterima dan dipahami serta dapat mengubah sikap atau perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi.<sup>44</sup>

Kegiatan strategi guru dalam membangun mental berkomunikasi anak dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi-strategi seperti strategi role playing, penggunaan istilah, berkesinambungan. Strategi role playing ini siswa dapat bermain peran atau berinteraksi antara dua siswa atau lebih tentang suatu topik yang menimbulkan siswa dapat menumbuhkan keterampilan berbicara. Strategi penggunaan istilah guru haruslah menggunakan kata-kata yang tepat tidak menggunakan bahasa istilah yang membuat peserta didik jadi kebingungan. Sedangkan strategi berkesinambungan ini guru hendaknya sebelum memulai pembelajaran harus merancang pembelajaran terlebih dahulu agar pembelajaran berjalan dengan lancar. Dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan bagi anak

---

<sup>44</sup> Tatnto Trisno Mulyono, *Teori Komunikasi*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka), 2022, Hal-159.

dan strategi ini di kembangkan untuk membangun mental berkomunikasi anak.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**

